

TRAVEL GUIDEBOOK
HANG AROUND DESTINASI PADANG

JURNAL

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Desain Komunikasi Visual



OLEH:

ADITYA PUTRA ERSANTA

1301245/2013

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

TRAVEL GUIDE BOOK
HANG AROUND DESTINASI PADANG

Aditya Putra Ersanta¹, Haldi², Eliya Pebriyeni³

Program Studi Desain Komunikasi Visual

FBS Universitas Negeri Padang

email:aditya.putra2280@gmail.com

ABSTRAK

Kota Padang, dikenal lewat legenda Siti Nurbaya dan Malin Kundang memiliki beragam pilihan wisata, mulai dari sejarah, alam, kuliner, religi dan belanja. Namun, belum optimalnya informasi dan media mengenai pariwisata Kota Padang membuat beberapa destinasi yang menjadi tujuan di Kota Padang belum dikenal banyak audiens. Buku *Travel Guide Hang Around Padang* berisi tentang destinasi wisata populer yang ada di kota Padang. Buku ini menggunakan fotografi yang menarik sehingga informasi yang disampaikan mudah dimengerti. Tujuan perancangan buku ini adalah mempromosikan wisata yang ada di kota Padang. Sehingga masyarakat diluar Sumatera Barat dapat mengetahui wisata di kota Padang. Metode perancangan ini menggunakan deskriptif kualitatif dan pendekatan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) untuk menemukan solusi dari masalah yang dihadapi. Dalam penyusunan konten, dilakukan observasi, dokumentasi dan sumber internet. Media utama buku *Travel Guidebook Hang Around Padang* disusun dengan gaya yang simpel dan mudah dimengerti. Lalu didukung media stiker, pembatas buku, poster, *tote bag*, penanda tas, akun instagram dan *post card*.

Kata kunci : Buku, *Travel Guide*, *Fotografi*

¹Mahasiswa Penulis Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual

²Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

³Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

TRAVEL GUIDE BOOK
HANG AROUND PADANG DESTINATION

Aditya Putra Ersanta¹, Heldi², Eliya Pebriyeni³

Major Of Visual Communication Design

FBS Universitas Negeri Padang

email:aditya.putra2280@gmail.com

ABSTRACT

The city of Padang, the city known through the legends of Siti Nurbaya and Malin Kundang has a variety of tourist options, ranging from history, nature, culinary, religious and shopping. However, the lack of information and media regarding the tourism of Padang City made several tourist attractions in the city of Padang not yet known by many people. The book Hang Around Padang Travel Guide contains about popular tourist destinations in the city of Padang. This book uses interesting photography so that the information delivered is easy to understand. The purpose of designing this book is to promote tourism in the city of Padang. So that people outside West Sumatra can find out about tourism in the city of Padang. This design method uses descriptive qualitative and SWOT analysis approaches (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) to find a solution to the problem at hand. In the preparation of content, observations, documentation and internet sources are carried out. The main media of the Hang Around Padang Guidebook Travel book is arranged in a simple and easy to understand style. Then supported by media stickers, bookmarks, posters, tote bags, bag markers, Instagram accounts and post cards.

Keywords: Books, Travel Guide, Photography

¹Mahasiswa Penulis Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual

²Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

³Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

A. Pendahuluan

Sumatera Barat adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di pulau Sumatera dengan Padang sebagai ibukotanya. Wilayah provinsi ini menempati sepanjang pesisir barat Sumatera bagian tengah, dataran tinggi Bukit Barisan di sebelah timur dan sejumlah pulau di lepas pantainya. Hal ini yang membuat Sumatera Barat memiliki potensi wisata yang besar. Provinsi ini memiliki hampir semua jenis objek wisata alam seperti laut, pantai, danau, gunung dan ngarai.

Kota Padang merupakan ibukota provinsi Sumatera Barat. Kota yang dikenal lewat legenda Siti Nurbaya dan Malin Kundang ini juga memiliki beragam pilihan wisata, mulai dari sejarah, alam, kuliner, religi dan belanja. Kota ini juga memiliki sederet prestasi di bidang pariwisata, salah satunya sebagai kota terpopuler di media pada ajang penghargaan *Public Relations Indonesia Awards 2018* dan kota potensial wisata pada ajang penghargaan *Indonesia's Attractiveness Awards 2018*.

Pada era informasi sekarang ini, kehidupan masyarakat tidak dapat dipisahkan dari peranan media. Seiring berjalannya waktu, media mengalami perkembangan yang cukup pesat. Adapun media tersebut terbagi atas media cetak dan media elektronik. Walaupun media elektronik lebih banyak digunakan, namun media cetak memiliki peran penting di mata masyarakat dalam mencari informasi.

Buku merupakan salah satu bentuk dari media cetak. Buku dianggap lebih fleksibel untuk dibawa kemana saja dan bisa dalam kondisi apa pun karena memiliki informasi yang informatif dan komunikatif. Buku memiliki beragam jenis dan fungsi, salah satunya adalah buku petunjuk wisata atau *travel guide*.

Buku travel guide adalah buku yang berfungsi sebagai petunjuk dalam mengunjungi suatu daerah atau lokasi wisata. Adanya buku ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai hal-hal di bidang kepariwisataan yang ada di Kota Padang. Pada saat sekarang ini banyak anak muda yang melakukan kegiatan berwisata, pesatnya perkembangan media sosial juga

memberikan pengaruh untuk melakukan kegiatan wisata. Buku ini juga dirancang untuk memberikan referensi lokasi foto menarik bagi audiens saat mengunjungi Kota Padang karena menggunakan konten-konten yang atraktif.

Fungsi dari buku ini juga sebagai media perantara dalam menyampaikan informasi terpercaya yang digunakan masyarakat dan memiliki fungsi sesuai kebutuhannya. Fungsi buku tidak hanya sebatas media informasi, tetapi juga sebagai barang koleksi. Berdasarkan hasil observasi ke beberapa perpustakaan dan toko buku yang beredar pada 25 Februari sampai 8 Oktober 2017, masih belum ada buku panduan wisata yang menyajikan tentang Kota Padang. Informasi-informasi tersebut masih berbentuk artikel baik itu di media elektronik maupun media cetak. Hal ini yang menjadikan alasan penulis dalam perancangan ini.

Berdasarkan uraian di atas menjadi acuan penulis untuk membuat buku travel guide destinasi Kota Padang karena belum optimalnya buku yang memberikan informasi seputar Kota Padang baik itu di bidang pariwisata, akomodasi dan kuliner. Adanya buku ini sebagai bentuk upaya menambah daya tarik wisatawan untuk datang mengunjungi Kota Padang.

Berujuk dari masalah di atas, judul yang dipilih dalam penulisan karya akhir ini yaitu “**Perancangan Travel Guide Book Hang Around Destinasi Padang**”.

B. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan buku ini berguna untuk mengumpulkan data verbal maupun visual. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menggambarkan dan melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang sebagaimana berdasarkan fakta – fakta yang ada (Moleong, 2008:6). Metode penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari destinasi wisata, akomodasi, dan kuliner yang akan menjadi isi buku.

C. Metode Analisis Data

Data-data yang diperoleh akan dikumpulkan untuk melakukan analisis sebagai pendukung dalam perancangan karya. Analisis data dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti dalam perancangan.

Analisis data yang digunakan dalam perancangan *travel guide book hang around* destinasi Padang ini adalah SWOT, yaitu *strength* (keunggulan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang) dan *threats* (ancaman). Menurut Freddy Rangkuti, proses kegiatan analisis SWOT yaitu memahami seluruh informasi suatu kasus, menganalisis situasi untuk mengetahui isu yang terjadi dan memutuskan tindakan yang dilakukan untuk memecahkan masalah. Penggunaan teknik ini dalam menganalisa agar bisa menemukan solusi permasalahan. Adapun hasil analisa dari teknik SWOT tersebut adalah sebagai berikut.

1. Strength (keunggulan)

Destinasi-destinasi wisata yang mudah diakses dan waktu tempuh yang tidak terlalu jauh satu dengan yang lainnya.

2. Weakness (kelemahan)

Pengelola wisata, akomodasi dan kuliner yang tidak membeikan inovasi dan pengembangan terhadap usaha mereka yang menjadikan kurangnya daya tarik wisatawan yang berkunjung ke Kota Padang.

3. Opportunity (peluang)

Meningkatkan daya tarik wisatawan untuk mengunjungi Kota Padang sehingga memberikan peluang bagi pengelola wisata untuk mengembangkan usaha mereka.

4. Threats (ancaman)

Pelaku pariwisata yang berada di luar Kota Padang seperti Kota Bukittinggi saling bekerja sama dalam mengembangkan pariwisata di daerah mereka sehingga wisatawan lebih tertarik mengunjungi daerah tersebut.

Sedangkan untuk mendukung perancangan *Travel Guidebook Hang Around* Destinasi Padang, dibutuhkan data yang akurat berupa data primer yang akan menjadi isi pokok buku, dan data sekunder sebagai penunjang. Metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan sebagai penunjang dalam perancangan buku *travel guide Hang Around* Padang adalah observasi ke beberapa toko buku besar di Kota Padang pada 25 Februari 2017 dan 8 Oktober 2017.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan data sebagai bukti-bukti dan keterangan seperti foto, warna, tipografi, dan layout sebagai acuan dalam merancang karya. Dokumentasi yang dilakukan seperti mengambil foto objek wisata, akomodasi dan kuliner.

c. Internet

Metode lain dalam pengumpulan data juga dapat diperoleh melalui internet. Internet sebagai informasi terluas dan terbesar saat ini merupakan media pendukung dalam mencari referensi-referensi serta alat pembanding dalam perancangan karya.

D. Pembahasan

1. Media Utama

Media utama dalam perancangan ini adalah buku dengan judul “*Hang Around* Padang”. Buku menjadi media yang cocok dalam

perancangan ini karena selain memuat informasi yang banyak dan jelas. Selain menjadi media informasi, buku ini juga bisa dijadikan sebagai barang koleksi. Buku ini dirancang dengan target audiens 20-30 tahun, berdomisili di perkotaan, dan memiliki daya tarik akan perkembangan dunia pariwisata. Selain itu, buku ini juga dirancang sebagai media promosi pariwisata kota Padang.

Konsep dalam perancangan ini adalah memandu dan menjelaskan pariwisata yang ada di kota Padang. Selain memandu pembaca menuju destinasi wisata, pilihan akomodasi dan kuliner juga dijelaskan dalam buku ini. Sehingga pembaca tidak hanya sekedar mendapatkan informasi tentang pariwisata yang ada di kota Padang.

Perancangan ini dimulai dari observasi untuk menentukan konten yang akan digunakan. Lalu berlanjut pada proses penyusunan layout dan konten foto. Perancangan dilanjutkan dengan pemilihan konten yang telah disortir lalu dilanjutkan dengan *layout* komprehensif, dan dilanjutkan dengan *final design* . setelah itu dicetak dan dijilid lem panas.

Media pendukung yang ada pada perancangan ini terdapat dua macam. Yaitu media promosi lalu *merchandise*. Untuk media promosi terdapat poster dan akun Instagram, dan untuk *merchandise* terdapat *tote bag, post card, sticker*, pembatas buku dan penanda tas.

2. Pendekatan Visual

a. Fotografi

Penggunaan media foto pada suatu media berfungsi sebagai komunikasi dalam menyampaikan informasi, media foto juga digunakan untuk menyampaikan pesan/ide kepada orang lain (Sudarma, 2014:2). Pemilihan konten foto digunakan supaya pembaca tidak jenuh ketika membaca buku. Pemilihan foto yang menarik dan *instagramable* juga memberikan referensi bagi pembaca. Sehingga pembaca mengetahui sebelum berkunjung ke kota Padang.

b. Warna

Warna menjadi salah satu elemen visual yang menarik perhatian pembaca. Menurut Supriyono (2010:70) penggunaan warna sangat penting dalam perancangan ini, namun perlu diperhatikan dalam pemilihan warna yang akan dipakai. Pada perancangan ini, perancang tidak menggunakan banyak warna pada perancangan buku ini. Dikarenakan konten-konten yang didominasi oleh foto yang memiliki warna yang cerah dan segar. Namun, untuk pemilihan warna pada layout perancang menggunakan warna putih agar terlihat *minimalist* dan sesuai dengan konten foto yang ada didalam buku. Pada *cover* buku perancang menggunakan warna hijau yang memiliki sifat kesegaran dan kenyamanan ketika pembaca membacanya.



567a56



#1f2714

Pallet warna

c. **Tipografi**

Penggunaan huruf yang ada dalam perancangan buku *travel guide* ini yaitu jenis *Script* dan *Sans Serif*. Namun pada *cover* buku penulis menggunakan *lettering* khusus untuk bagian judul buku. Pada *headline* menggunakan *font* Tahu! dengan ukuran yang menyesuaikan dengan *layout* buku. Sedangkan pada *bodytext* buku menggunakan *font* avenir dengan ukuran 10pt dan *leading* 12pt. Penggunaan *font* avenir yang rapi dan simpel dipilih untuk menyeimbangkan *layout* gaya *minimalist*.

The logo features the word 'Padang' in a large, green, cursive script font. Above the 'ang' part of 'Padang', the words 'Hang Around' are written in a smaller, green, sans-serif font.

Tulisan *Hang Around* Padang pada cover

Hang Around Padang

Penggunaan *font* Tahu!

hang around padang
hang around padang
HANG AROUND PADANG
HANG AROUND PADANG

Penggunaan *font* Avenir

3. Pendekatan Verbal

Konsep verbal yang digunakan dalam perancangan buku *travel guide* ini menggunakan bahasa yang simpel dan jelas sehingga mudah dipahami oleh pembacanya. Pada judul buku menggunakan Bahasa Inggris agar sesuai dengan target audiens yaitu yang memiliki rentang

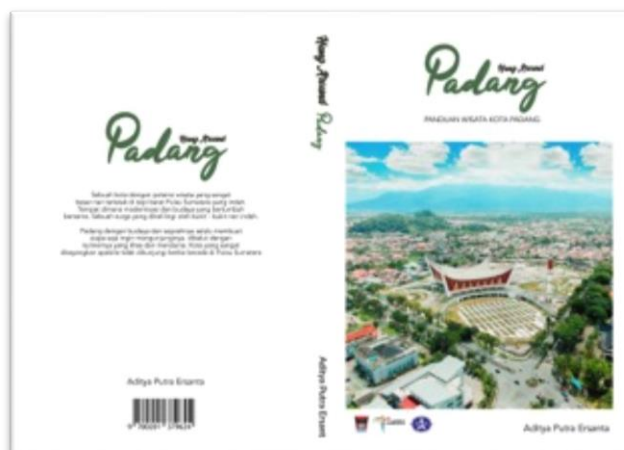
usia 20 – 30 tahun, dan mudah untuk memperluas *market* nantinya. Isi buku menggunakan bahasa campuran yaitu bahasa Indonesia dan Inggris agar terlihat tidak kaku. sehingga informasi yang disampaikan langsung dipahami oleh pembaca

Pada bagian judul buku menggunakan Bahasa Inggris untuk memperluas target audiens dan target *market*.

E. Final Desain

1. Media Utama

a. Cover Buku



Cover buku *Hang Around Padang*

b. Isi Buku





2. Media Pendukung



Penanda Tas dan *Instagram feeds*



Pembatas Buku dan *Post Card*



Tote Bag dan Poster



Sticker

F. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari perancangan *travel guide book hang around* destinasi Padang, dapat disimpulkan bahwa dalam suatu perancangan buku travel guide kita musti melakukan observasi, wawancara ke berbagai sumber dan studi pustaka untuk mendapatkan informasi yang akurat.

Perancangan buku ini dirancang dengan memperhatikan berbagai aspek seperti *layout*, fotografi dan informasi yang baik agar pesan yang disampaikan mudah dipahami oleh target audiens ketika berkunjung ke Kota Padang.

2. Saran

Dengan adanya perancangan buku ini penulis mengemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Dengan adanya buku ini dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi pelaku wisata dalam mengelola destinasi wisata sehingga lebih dikenal wisatawan dan menambah daya tarik wisatawan ketika berkunjung ke Kota Padang.
2. Dengan adanya buku ini hendaknya bermanfaat bagi wisatawan maupun masyarakat umum untuk mendapatkan informasi kepariwisataan yang ada di Kota Padang.
3. Dengan adanya buku ini, informasi tentang kepariwisataan di Kota Padang lebih menarik dan tidak monoton, serta menambah pengetahuan baik wisatawan maupun masyarakat umum.

DAFTAR RUJUKAN

- Dios, Angela. 2018. *Jurnal Perancangan Buku Ilustrasi "Fashion And Style Guide"*. Tugas Akhir Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Negeri Padang, Padang.
- Lexy, J Moleong. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rangkuti, F. 2001. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudarma, Komang I. 2010. *Fotografi*, Jakarta: Graha Ilmu.
- Supriyono, Rachmat. 2010. *Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Offset.

